

# PENGARUH KINERJA BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BINA BARU KECAMATAN KULO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

*The Influence of BUMDes Performance in Improving Community  
Welfare in Bina Baru Village, Kulo District, Sidenreng Rappang  
Regency*

**Fatimah<sup>1</sup>, Yuliana<sup>2</sup>**

**Email: [fatimahumpar11@gmail.com](mailto:fatimahumpar11@gmail.com)<sup>1</sup>, [yulianabella34@gmail.com](mailto:yulianabella34@gmail.com)<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan  
91112

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bina Baru. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Responden berjumlah 72 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kinerja BUMDes memiliki nilai signifikansi sebesar 0,058, yang menunjukkan ketidaksignifikan secara statistik karena melebihi nilai signifikansi standar 0,05. Hal ini menandakan bahwa kinerja BUMDes belum berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bina Baru. Ditemukan bahwa program BUMDes masih belum berjalan secara optimal karena beberapa faktor, seperti kurangnya sumber daya manusia dan finansial, serta kurangnya sosialisasi dan koordinasi. Sebagai saran, perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, meningkatkan sumber daya finansial, serta meningkatkan sosialisasi dan koordinasi untuk meningkatkan pemberdayaan dan peran aktif masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan masukan penting bagi pengembangan program BUMDes dan kebijakan pembangunan di tingkat desa untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

**Kata Kunci: Kinerja BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat, BUMDes**

## Abstract

*This study aims to explore the influence of the performance of Village-Owned Enterprises (BUMDES) on community welfare in Bina Baru Village. Research data were collected through questionnaires, observations, and documentation, with 72 respondents participating. Data analysis technique employed simple regression analysis. The results indicate that the variable of BUMDES performance has a significance value of 0.058, indicating statistical insignificance as it exceeds the standard significance value of 0.05. This suggests that the performance of BUMDES has not significantly impacted the welfare of the community in Bina Baru Village. It was found that the BUMDES program is still not running optimally due to several factors such as lack of human and financial resources, as well as inadequate socialization and coordination. Recommendations include improving the quality and quantity of human resources, enhancing financial resources, and increasing socialization and coordination to enhance community empowerment and active participation. Thus, this research provides valuable input for the development of BUMDES programs and village-level development policies to achieve better community welfare.*

**Keywords: BUMDes Performance, Community Welfare, BUMDes**

## PENDAHULUAN

Kinerja adalah suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapainya dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. King dalam Uno dan Lamatenggo (2014:61), "Kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya". Kinerja suatu organisasi sangat penting, oleh karena dengan adanya kinerja maka tingkat pencapaian hasil akan terlihat sehingga akan dapat diketahui seberapa jauh pula tugas yang telah dipukul melalui tugas dan wewenang yang diberikan dapat dilaksanakan secara nyata dan maksimal.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program Pemerintah yang guna mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat atau budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program pemerintah dan pemerintah daerah. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh UU No.6 Tahun 2014 tentang desa, Peraturan Pemerintah (PP) No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tentang Desa. Pendirian badan usaha desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (kabupaten/kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha milik desa merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi dipedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangunan landasan bagi pendirian BUMDes adalah Pemerintah, baik pusat ataupun daerah.

Permendesa terbaru mengenai BUMDes diharapkan akan dapat memperkuat eksistensi BUMDes sebagai penopang perekonomian masyarakat desa umumnya dan sumber daya desa pada khususnya agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini penting dilakukan mengingat semakin gencarnya ekspansi perusahaan besar dari dalam-luar negeri untuk memonopoli potensi desa yang bisa dikomersilkan untuk kepentingan pribadi tanpa memikirkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kinerja BUMDes yang baik dapat ditinjau dari hubungan antara layanan, keuntungan dan keberlangsungannya. Kualitas layanan yang diberikan pada masyarakat sangat mempengaruhi aspek yang lain. Dari pelayanan yang baik akan memicu masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada BUMDes, pendapatan dan keuntungan yang stabil dan terus meningkat akan menjaga keberlangsungan BUMDes itu sendiri. Namun, disisi lain pelayanan BUMDes yang berazas kekeluargaan ini juga terkadang menimbulkan masalah, kemudahan-kemudahan yang diberikan pengurus BUMDes terkadang dinilai tidak sesuai standar operasional.

Mengacu pada satu tujuan BUMDes yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian, maka salah satu kinerja BUMDes dapat ditinjau dari peningkatan taraf hidup pengurus. Dengan terbentuknya BUMDes di desa-desa tentunya akan berpengaruh pada pendapatan masyarakat yang ikut andil dalam pengelolaan BUMDes, yang hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa setempat dan diharapkan BUMDes tersebut memberikan manfaat sebesar besarnya bagi kesejahteraan masyarakatnya, seperti halnya antara lain dapat menyerap tenaga kerja dari lingkungan desa setempat, sehingga menurunkan pengangguran di desa. Selain pemberian dana teraturl BUMDes untuk meningkatkan sumber daya manusia harus dilakukan juga pelatihan peningkatan kemampuan keterampilan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan pengurus yang nantinya ilmu dan wawasan tersebut dapat bermanfaat bagi pengurus yang nantinya akan meningkatkan kualitas dan kinerja BUMDes, serta dapat menjaga keberlangsungan program BUMDes di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berada di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang dan penelitian dilakukan kurang lebih 2 mulai bulan desember 2022

sampai bulan februari 2023.

. Sampel dalam penelitian ini adalah 883 responden penduduk yang berada di Desa Bina Baru. Peneliti memilih sebuah lokasi ini dikarenakan peneliti melihat bahwasannya fenomena yang ada patut untuk dilakukan sebuah penelitian lebih lanjut untuk mengujinya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana Pengaruh kinerja Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan; 1) Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan data deskriptif guna menguji hipotesis dan model kajian. 2) Pengamatan (Observasi) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang akurat di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. Analisa data untuk penelitian melalui beberapa proses pengumpulan data. Diantaranya adalah analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji determinan R square, uji statistik parsial (uji t).

### HASIL PENELITIAN

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara bersama - sama terhadap variabel dependen

**Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	RSquare	AdjustedR Square	Std.Error of the Estimate
1	.225 <sup>a</sup>	.050	.037	9.43833

Sumber: Output SPSS 23 2023

Hasil analisis regresi sederhana dapat diketahui koefisien determinasi (R) sebesar 0,225. Hal ini berarti 22,5% variabel Kinerja BUMDes dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Kesejahteraan Masyarakat, Sedangkan sisanya (100% - 22,5% = 77,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas (*independent variable*), digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel tergantung (*Dependent variable*). Berikut hasil analisis yang menggunakan program SPSS:

**Tabel 2. Hasil Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.290	6.196		5.857	.000
	X	.191	.099	.225	1.928	.058

Sumber: Output SPSS 23 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui koefisien regresi untuk variabel independen menghasilkan nilai sebesar 0,191 yang bernilai positif. Jika dituliskan ke dalam

persamaan regresi linier sederhana maka akan menjadi:

$$Y=a+bX$$

$$Y= 36,290+ 0.191x$$

Berdasarkan persamaan Tabel 2 diketahui Nilai konstanta sebesar 36,290 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Kinerja BUMDes) adalah nol maka Kesejahteraan Masyarakat terjadi sebesar 36,290.

Nilai signifikan berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel kinerja BUMDes memiliki nilai signifikansi sebesar 0,058 sehingga dapat dinyatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi variabel Kinerja BUMDes lebih besar dari nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Kinerja BUMDes tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada BUMDes di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang

Hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung} \leq t_{tabel} (1.928 \leq 3.325)$   $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$ , maka dapat diketahui bahwa kinerja BUMDES tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. Kinerja BUMDES tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dikarenakan responden lebih dominan memilih jawaban tidak setuju dibanding dengan sangat setuju dan setuju. Maka hipotesis dalam penelitian ini **Ditolak**.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang yang diperoleh melalui hasil uji regresi yang dilakukan. Uji regresi yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Maka untuk mengetahui kinerja BUMDes Lorobauna dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Produktivitas BUMDes  
Produktivitas keberhasilan BUMDes di Bina Baru belum dapat diliatkarena dari peningkatan output BUMDes belum bertambahnya modal dankeuntungan serta jenis usaha yang dikelola BUMDes.BUMDes didirikan pada tahun 2019 dan baru dioperasikan pada tahun 2021 dengan menjalankan 3 jenis usaha yang dikelola yaitu Penjualan Tabung gas LPG, penyewaan kursi dan penyewaan caya-cayya. Namun sampai tahun 2023 semenjak berdirinya BUMDes unit usaha yang dimiliki BUMDes belum bertambah. Bahkan pada unit penyewaan kursi terkadang BUMDes tidak mendapatkan keuntungan karena BUMDes meminjamkan dengan suka rela, begitupun dengan penyewaan caya-cayya.
- b. Kualitas Layanan  
Kualitas pelayana BUMDes bina karya dalam pelayanan penukaran tabung gas LPG sudah dilakukan dengan cukup baik, dimana pelayanan tidak membutuhkan proses yang begitu lama dan harga yang diberikan juga rendah dibandingkan dengan harga di penjual UMKM.
- c. *Responsivitas* BUMDes  
Dalam mencapai kepuasan masyarakat terhadap pelayanan BUMDes yang diberikan, maka diperlukan adanya *responsivitas* (daya tanggap pelayanan publik). *Responsivitas* ini berkaitan dengan kemampuan untuk mengetahui dan memahami kebutuhan maupun keinginan masyarakatnya, sehingga pelayanan yang diberikan BUMDes dapat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat.
- d. *Responsibilitas*  
Dalam kaitan dengan penelitian ini, *responsibilitas* lebih pada makna tanggungjawab sebuah organisasi publik, dalam hal ini organisasi BUMDes Lorobauna menjalankan tugas pokok dan fungsinya atas mandat rakyat yang harus dilaksanakan secara berhasil dengan baik dan benar. Berdasarkan penjelasan pada indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebelumnya, menunjukkan bahwa *responsibilitas* menjadi indikator sangat penting, karena sangat menentukan kualitas tugas dan fungsi sebagai staf BUMDes.

e. Akuntabilitas BUMDes

Akuntabilitas merupakan suatu gambaran yang digunakan untuk mengukur tingkat pertanggungjawaban seseorang atau pun suatu lembaga tertentu yang berkaitan sistem administrasi publik dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban tersebut berkaitan dengan aktivitas birokrasi dalam memberikan pelayanan sebagai kontra prestasi atas hak-hak yang telah dipungut langsung maupun tidak langsung dalam masyarakat.

Kendala yang dihadapi oleh BUMDes yaitu sebagian dari masyarakat belum setuju mengenai rencana BUMDes untuk bekerja sama dengan masyarakat terkait penjualan sawi dan kangkung. Hal ini karena sebagian dari masyarakat sudah memiliki langganan masing-masing dalam penjualan sawi dan kangkungnya.

Desa Bina Baru merupakan salah satu Desa yang ada di kecamatan Kulo yang mempunyai potensi Sumber Daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar. Dari segi sumber daya alam yang sangat menonjol adalah dibidang pertanian (persawahan dan perkebunan) yang mana sekitar 83% maka pencaharian masyarakat dibidang tersebut sedangkan yang lainnya di bidang peternakan, jasa, buruh tani, pengrajin, TNI/Polri, Swasta/BUMN dan serta PNS Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kab.Sidrap sudah termasuk dalam klasifikasi Desa Swadaya karena memiliki potensi yang cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara optimal. potensi yang ada, baik sumber Daya Alam maupun sumber daya manusianya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum.

Dengan adanya BUMDes di Desa Bina Baru kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan kontribusi pemerintah desa terhadap masyarakat yang pada umumnya bergerak dibidang pertanian dan perkebunan, seperti pertanian padi serta perkebunan Sawi dan Kangkung sehingga pemerintah mengupayakan mendirikan BUMDes agar masyarakat bisa diberdayakan dalam bidang pertanian dan perkebunan yang lebih baik yang bisa menunjang perekonomian masyarakat agar hidup lebih baik dan sejahtera. BUMDes di ciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usahamasyarakat dan menciptakan lapangan kerja.

Adapun tujuan dan sasaran dari kegiatan yang pemerintah lakukan adalah untuk memberikan pemahaman serta bekal pengetahuan dan keterampilan warga mengenai Badan Usaha Milik Desa agar masyarakat desa dapat mengelola Bumdes dengan baik. Kinerja dari Bumdes sangat penting dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat desa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana diketahui bahwa variabel independen Kinerja BUMDes tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada BUMDes di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang tertarik pada penelitian tentang Kinerja BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut beberapa saran yang diberikan peneliti:

1. Bagi Pemerintah Desa

Berdasarkan simpulan diatas maka disarankan kepada Pemerintah desa agar lebih memperhatikan program BUMDes untuk pengembangan dan peningkatan ekonomi desa serta melihat dan menggali potensi-potensi yang ada dalam desa untuk dikembangkan. Kemudian Pemerintah desa juga diharapkan dapat menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten dalam mengelola

BUMDes di Desa Bina Baru.

## 2. Pengurus BUMDes

Pengurus BUMDes, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan evaluasi dan koreksi terhadap program-program BUMDes yang telah dijalankan. Serta pengelola BUMDES di Desa Bina Baru diharapkan bisa lebih memperhatikan potensi masyarakat desa dalam pengembangan usaha-usaha BUMDes sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli desa.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah informan agar bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak serta menambah objek penelitian yang tidak hanya berfokus pada satu unit BUMdes saja. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mendapatkan data berupa pertanyaan berupa angket atau kuesioner yang di berikan kepada reponden atau informan agar bisa mendapatkan data yang lebih banyak dan lebih objektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bodgan, Robert dan Steven J, Taylor, 1992, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Usaha Nasional, Surabaya.
- Devina, C., & Herjanto, E. (2020). Analisis Pengaruh Biaya Preliminaries Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Proyek- Proyek PT.X. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*
- Dharma, Surya. 2004. *Manajemen Kinerja, Falsafah, Teori dan Penerapannya. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta
- Dilla, Zulka Sapta, Sunaryono, dan Muhammad Salahuddin. 2019. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Bumdes Di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat)". *Jurnal Ekonomi STIEP*. Vol.4 No.2 .
- Handayani, Tri Rizky. 2017. *Efektivitas Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Bagi Masyarakat Nelayan Di Dinas pertanian Dan Periklanan Kota Medan. Skripsi UMSU*.
- Hasibuan, F. S. (2011). *Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja di PTP Nusantara IV Unit Kebun Sidamanik* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Hardiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasibuan, A. R. F. (2021). *Perbedaan Kepuasan Kerja Ditinjau dari Masa Kerja Karyawan di PT. SumoInternusa Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hikmawati. 2021. Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Duampanua Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*. Makassar
- Ilyas Yaslis, 2005. *Kinerja Teori dan Penelitian*. Liberty: Yogyakarta jayadinata, T. Johara dan Pramandika, 2006. *Pembangunan Desa dalam Perencanaan*, Bandung: Penerbit ITB
- Kusmayadi dan Sugoiarto, Endar, 2000, *Metode Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Laili, Nur. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi*. DIY 1990-2004. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Sendow, 2007. *Pengukuran Kinerja Karyawan*. Gunung Agung: Jakarta.
- Mahmudi, A., & Binangkit, J. P. (2015, November). Rancang Ulang Refrigerator Satu Pintu Untuk Optimasi Kinerja Dan Efisiensi Harga. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 6, pp. 97-103).
- Mahmudi, A. A. (2015). Sistem informasi penilaian kinerja dosen dan karyawan berbasis web. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi Dan Profesionalisme*, 1(1), 55-60.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutmainnah. 2019. Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palopo. Palopo
- Pradnyani, Ni Luh Putu Sri Purnama. 2019. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tribubeneng Kuta Utara". *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.9 No.2.
- Purbaya, A. Ghofar. 2016. "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut Di Pantai Kenjeran Lama Surabaya". *Jurnal Ekonomi*, Vol.1 No.1.
- Raharjo, S. T. (2014). Pengaruh Kemampuan Adaptasi dan Keunggulan Sumber Daya Manusia Pada Kinerja Proses untuk Meningkatkan Kinerja Kualitas Produk Pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 4(1).
- Yasril, Y., & Nur, A. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. *Jurnal Dakwah Risalah*, 28(1), 1-9.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. 2014. *Teori kinerja dan pengukurannya PT*. Bumi Aksara, Jakarta
- Pemendagri No. 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Undang Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No.70 Tahun 2005 tentang Desa.
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemendagri No. 4 Tahun tentang BUMDes.